

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan data

1. Gambaran Umum SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

a. Sejarah dan Profil SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

SDN Panggung 5 merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang terletak di Jalan Panggung Baru III No 35 Tegal, RT/RW 3/6, Dusun Panggung, Desa/Kelurahan Panggung, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah. SDN Panggung 5 kota Tegal terletak tidak terlalu jauh dari pusat kota Tegal. Nilai akreditasi SDN Panggung 5 Kota Tegal adalah Baik (B) dengan nilai akreditasi 84, luas lahan yang di miliki adalah 684 m², dengan jumlah rombongan belajar 6 kelas.

Status kepemilikan tanah SDN Panggung 5 Kota Tegal adalah milik Pemerintah Daerah. SDN Panggung 5 Kota Tegal berdiri sejak tahun 1985. SDN Panggung 5 kota Tegal dilengkapi fasilitas 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 kamar mandi/WC guru, 2 kamar

mandi/WC peserta didik, 1 tempat parkir, 1 lapangan olahraga/upacara.

SDN Panggung 5 Kota Tegal memiliki visi misi yaitu :

Visi :

“Terwujudnya siswa berbudi pekerti, berkepribadian, berdisiplin, dan terampil dalam ilmu pengetahuan, yang dapat menunjang kehidupan”.

Misi :

- a) Membantu pribadi siswa yang sanggup berbuat, berlandaskan norma-norma yang berakhlakul karimah.
- b) Menumbuh kembangkan pribadi siswa yang berbudi pekerti luhur.
- c) Menanamkan pribadi siswa untuk bekerja keras, ulet, dan bertanggung jawab.
- d) Menciptakan pribadi yang berprestasi.

b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

Saat ini personalia SDN Panggung 5 Kota Tegal terdiri dari seorang Kepala Sekolah berstatus PNS, 3 guru kelas berstatus PNS, 3 guru kelas berstatus honorer dimana ada 2 guru k2 yang di bayar honor daerah dan 1 guru wiyata bakti, 1 guru olahraga

berstatus PNS, 2 guru agama berstatus PNS, 1 operator honorer, 1 petugas perpustakaan honorer, 1 petugas administrasi honorer, dan 1 penjaga sekolah honorer. Lebih lengkap dapat di lihat tabel di bawah ini.

Tabel : 4.1 Status kepegawaian SDN Panggung 5 Kota Tegal

No	Tenaga Pendidik Dan Karyawan		PNS	Honorer	Jml
	Jabatan	Jml			
1	Kepala Sekolah	1	1	-	1
2	Guru Kelas	6	3	3	6
3	Guru Olahraga	1	1	-	1
4	Guru Agama	2	2	-	2
5	Operator	1	-	1	1
6	Petugas Perpustakaan	1	-	1	1
7	Petugas Administrasi	1	-	1	1
8	Penjaga Sekolah	1	-	1	1
Jumlah			7	7	14

Sumber : Kepala Sekolah SDN Panggung 5 Kota Tegal
(Data lapangan, diolah peneliti, 2018)

c. Peserta Didik SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

Untuk jumlah peserta didik yang di miliki oleh SDN Panggung 5 Kota Tegal 141 orang. Jumlah terdiri dari 85 laki-laki dan 56 perempuan. Adapun jumlah kelas yang dimiliki SDN Panggung 5 Kota Tegal sebanyak 6 kelas. Lebih lengkap dapat melihat tabel di bawah ini.

**Tabel : 4.2 Data Keadaan Peserta didik
Tahun Ajaran 2017-2018**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	15	10	25
2	II	8	10	18
3	III	15	13	23
4	IV	15	7	22
5	V	19	8	27
6	VI	13	8	21
Jumlah		85	56	141

Sumber : Data keadaan peserta didik

d. Prestasi Akademik dan Non Akademik SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah memiliki prestasi akademik/intrakurikuler yaitu mendapatkan peringkat 13 OSN dari 57 SD di Kota Tegal, dalam hal non akademik/ekstrakurikuler SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah mendapatkan juara 1 siaga keselamatan yang promosikan oleh diklat transjaya (Politeknik transportasi darat) yang berada di jl. Perintis kemerdekaan kota Tegal tingkat Kota Tegal, Pesta Siaga 2018 juara harapan 1 tingkat kecamatan Tegal Timur, Juara II futsal putra tingkat Kota Madya Tegal, juara 1 hand ball/bola tangan tingkat Kota Tegal, dan juara 1 tingkat Tegal Timur lomba pekan seni cabang "Puisi Tegalan".

2. Upaya Peningkatan Mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

a. Paparan data

Upaya peningkatan mutu sekolah harus dilakukan secara terus-menerus agar upaya peningkatan/progam mutu sekolah dapat berjalan dengan efektif.

1) Upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan intrakurikuler

Proses Peningkatan Mutu di SDN Panggung 5 Kota Tegal melibatkan seluruh *stakeholders* yang memiliki keterkaitan untuk meningkatkan mutu pada sekolah tersebut. Langkah awal untuk meingkatkan mutu di SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah yaitu melalui kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan peningkatan mutu tersebut adalah dengan adanya berbagai progam yaitu progam paguyuban, progam jam tambahan untuk kelas VI menghadapi UN, progam tambahan jam pelajaran untuk kelas I sampai kelas V untuk persiapan OSN, dan untuk gurunya adapula progam peningkatan jenjang dan kualitas pendidikan.

2) Upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan ekstrakurikuler

Proses Peningkatan Mutu di SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melibatkan seluruh *stakeholders* yang memiliki keterkaitan untuk meningkatkan mutu pada sekolah tersebut. Langkah kedua untuk meningkatkan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler tersebut adalah pramuka dan drumband, serta adanya program tambahan yaitu paguyuban, program bertanam (*Green School*).

Terbukti dengan adanya prestasi yang di raih pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu 1 siaga keselamatan, Pesta Siaga 2018 juara harapan 1, Juara II futsal putra, juara 1 hand ball/bola tangan, dan juara 1 lomba pekan seni cabang "Puisi Tegal".

3). Faktor penunjang dan penghambat peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

Dalam proses Peningkatan mutu sekolah adapun ditemukan beberapa faktor penunjang dan penghambat upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Faktor penunjang dan penghambat tersebut adalah :

Faktor Penunjang :

- a) Motivasi Kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas manajerialnya.
- b) Program peningkatan jenjang dan kualitas pendidikan bagi guru.
- c) Adanya program jam tambahan.
- d) Didirikannya Program Paguyuban.
- e) Adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, komite, karyawan, dan orangtua peserta didik.

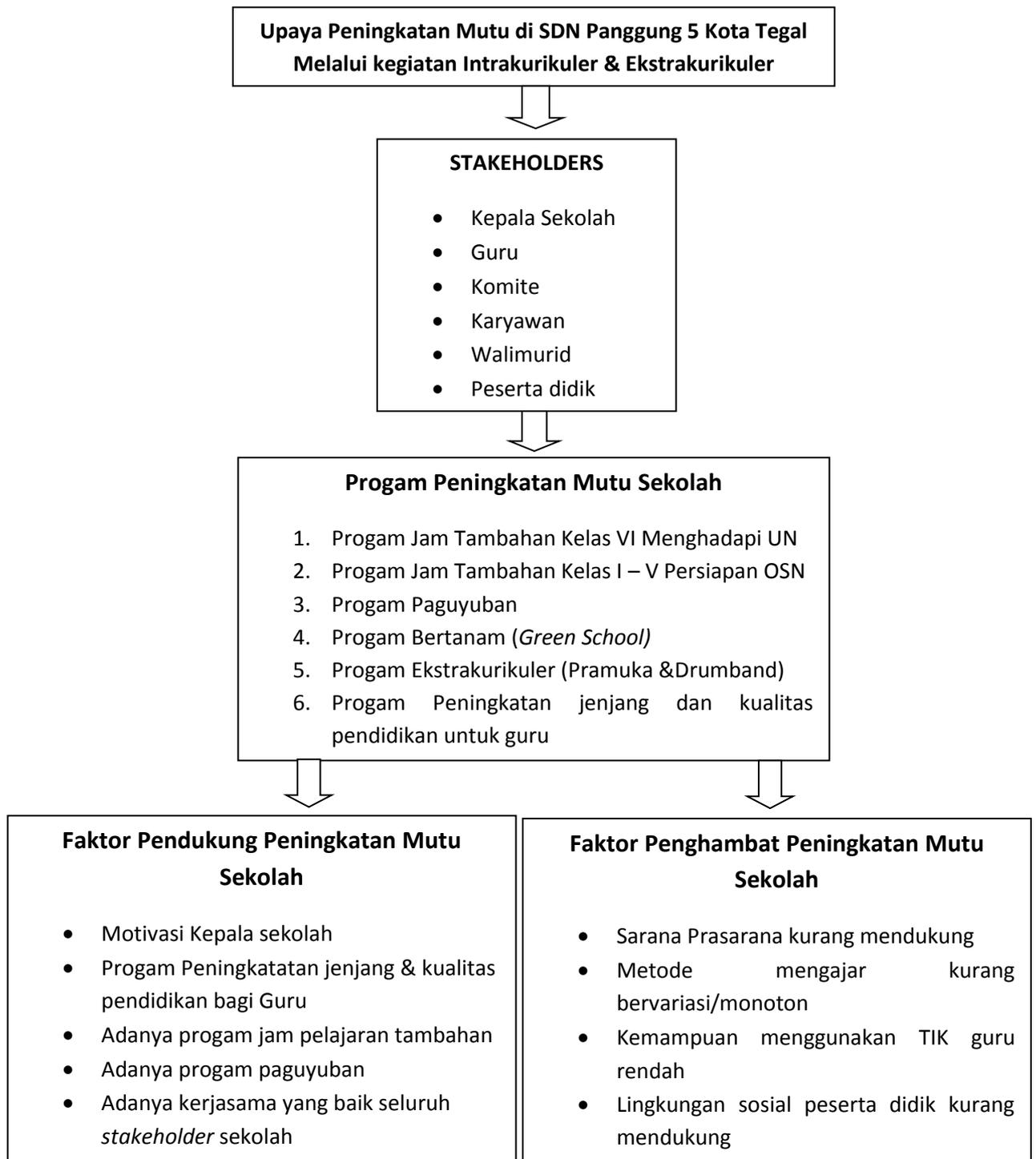
Faktor Penghambat

- 1) Sarana Prasarana kurang memadai
- 2) Metode mengajar guru monoton.
- 3) Kemauan dan kemampuan guru dalam menggunakan TIK rendah
- 4) Lingkungan sosial peserta didik kurang mendukung
- 5) Anggaran yang kurang memadai.

b. Display Data

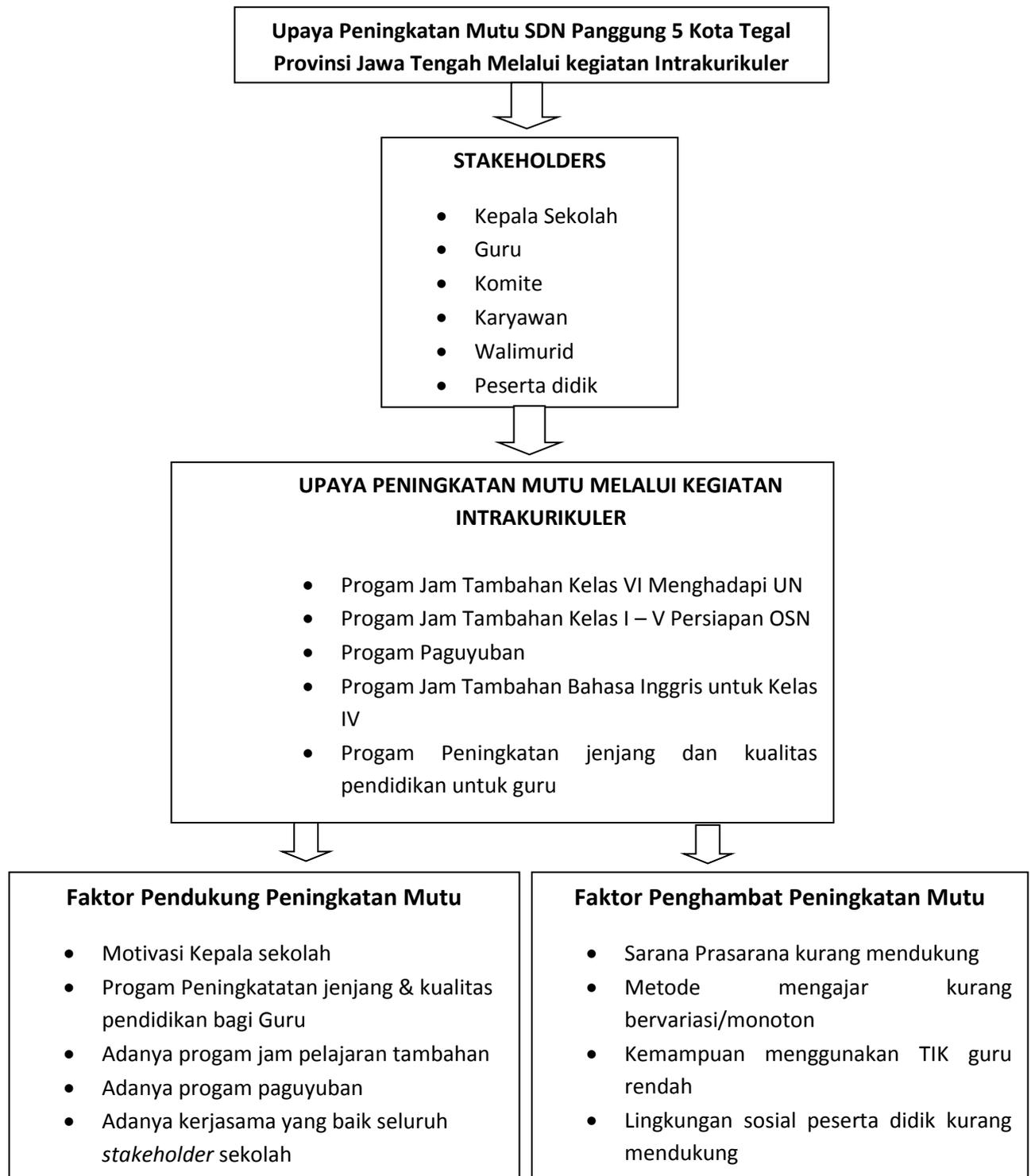
Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan maka upaya peningkatan mutu pendidikan di SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel : 4.3 Upaya peningkatan Mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler



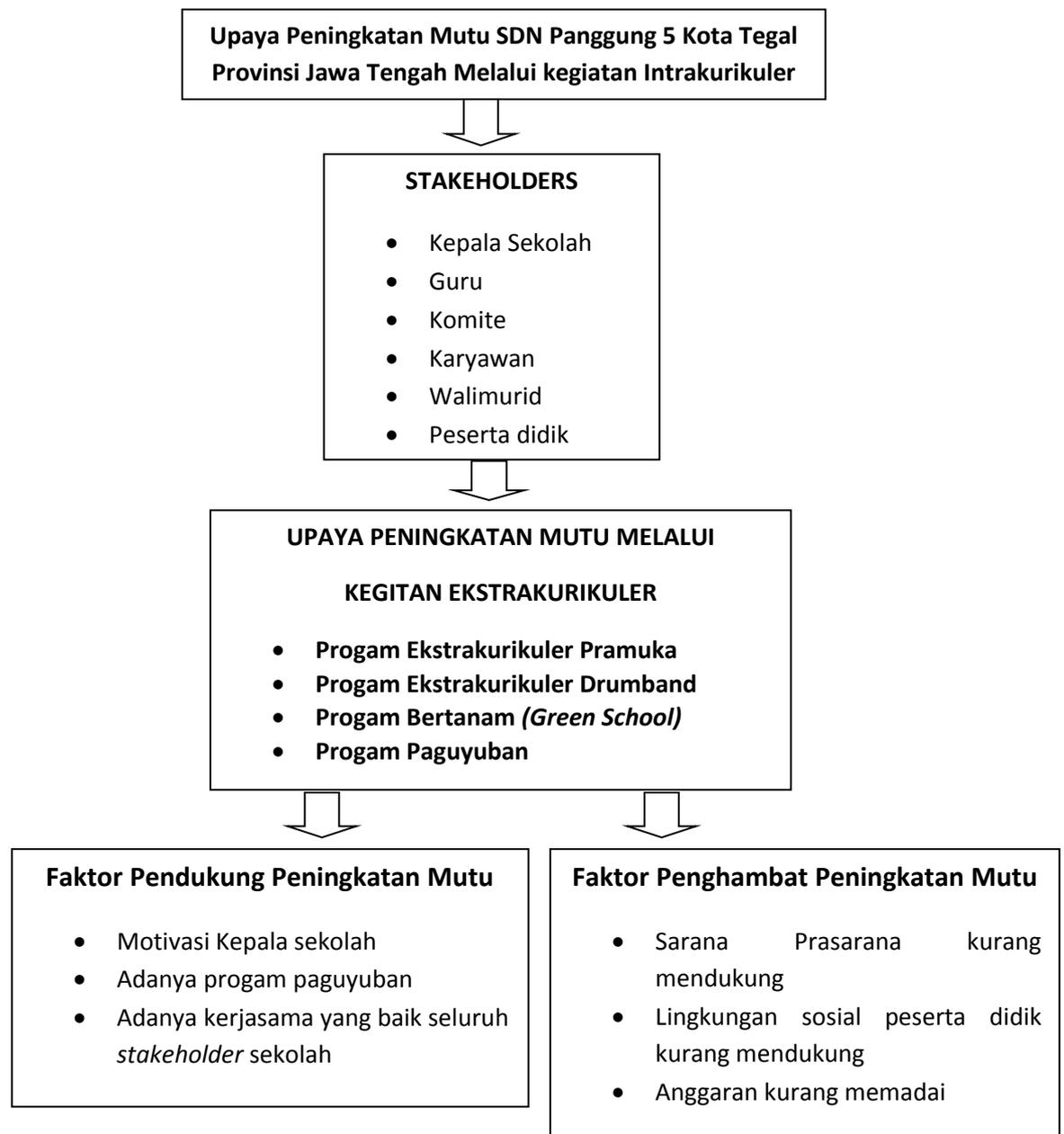
Sumber : Hasil Wawancara Dengan Informan

Tabel : 4.4 Upaya peningkatan Mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan intrakurikuler



Sumber : Hasil Wawancara dengan Informan

Tabel : 4.5 Upaya peningkatan Mutu SDN Panggung Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan ekstrakurikuler



Sumber : Hasil Wawancara dengan Informan

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah di bawah pengawasan Kepala Sekolah SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Secara teknis, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Peningkatan mutu sekolah dilakukan dengan melibatkan seluruh *stakeholders* dimulai dari Kepala sekolah, Guru, Karyawan, Orangtua Peserta didik/wali murid, dan Peserta didik. Adapun program yang dilakukan terkait dengan upaya peningkatan mutu sekolah yaitu program jam tambahan untuk kelas VI menghadapi UN, program jam tambahan untuk kelas I sampai V persiapan OSN, program bertanam (*Green School*), program ekstrakurikuler pramuka dan drumband, program peningkatan jenjang dan kualitas guru. Program tersebut harus dilakukan secara terus-menerus agar memiliki dampak yang positif untuk peningkatan mutu pada SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah.

Dalam upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah Mendapatkan beberapa penghambat

diantaranya adalah keterbatasan sarana prasarana, faktor lingkungan yang tidak mendukung sehingga motivasi belajar anak kurang, dan anggaran yang tidak memadai. Sedangkan faktor pendukung upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 kota Tegal Provinsi Jawa Tengah adalah adanya motivasi dari Kepala sekolah, dan kerjasama yang baik antar warga sekolah/*stakeholder* sekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Kegiatan Intrakurikuler SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

Upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melibatkan seluruh *stakeholders* sekolah mulai dari kepala sekolah guru, karyawan, komite, orangtua peserta didik, serta peserta didik itu sendiri. SDN Panggung 5 kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melakukan beberapa progam sebagai sarana peningkatan mutu sekolah melalui kegiatan intrakurikuler.

Langkah awal yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik adalah melalui kegiatan intrakurikuler dengan menambah jam tambahan bagi kelas VI dengan mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional guna

menghasilkan output/nilai yang bagus. Untuk tambahan pelajaran kelas 1 sampai V kegiatan untuk mengikuti Olimpiade Siswa Nasional (OSN).

Program peningkatan mutu selanjutnya adalah program paguyuban. Program paguyuban adalah sarana komunikasi antara guru dengan orangtua peserta didik dimana antara guru, komite, dan wali murid bertemu secara langsung dalam satu tempat. Program paguyuban dilakukan dari kelas I sampai dengan kelas VI, yang setiap kelasnya memiliki ketua paguyuban masing-masing tujuannya guna membahas perkembangan peserta didik, hambatan/masalah-masalah yang dihadapi, prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Adapula program yang dihasilkan dari program paguyuban tersebut adalah tambahan jam pelajaran Bahasa Inggris yang diberikan untuk kelas IV serta dijadwalkan setiap hari sabtu setiap minggunya.

Sedangkan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kualitas untuk guru kelas, yang kualifikasi akademiknya tidak sesuai, Kepala sekolah memberikan kebijakan untuk meningkatkan jenjang pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan, dan kepala sekolah juga memberikan kebijakan untuk para guru mengikuti sosialisasi/diklat peningkatan kualitas guru.

Untuk Kepala Sekolah juga melakukan upaya peningkatan kualitas manajerialnya dengan mengikuti workshop/diklat di tingkat Kota maupun tingkat Provinsi Jawa Tengah.

2. Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

Upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melalui kegiatan ekstrakurikuler melibatkan seluruh *stakeholders* sekolah mulai dari kepala sekolah guru, karyawan, komite, orangtua peserta didik, serta peserta didik itu sendiri. SDN Panggung 5 kota Tegal Provinsi Jawa Tengah melakukan beberapa progam sebagai sarana peningkatan mutu sekolah melalui kegiatan Ekstrakurikuler/non akademik. Ekstrakurikuler yang ada di SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah antara lain yaitu Pramuka dan Drumband.

Dibuktikan dengan adanya prestasi, yaitu juara 1 siaga keselamatan yang promosikan oleh diklat transjaya (Politeknik transportasi darat) yang berada di jl. Perintis kemerdekaan kota Tegal tingkat Kota Tegal, Pesta Siaga 2018 juara harapan 1 tingkat kecamatan Tegal Timur, Juara II futsal putra tingkat Kota Madya Tegal, juara 1 hand ball/bola tangan tingkat Kota Tegal, dan juara 1 tingkat Tegal Timur lomba pekan seni cabang "Puisi Tegalan".

Program peningkatan mutu selanjutnya adalah program paguyuban. Program paguyuban adalah sarana komunikasi antara guru dengan orangtua peserta didik dimana antara guru, komite, dan wali murid bertemu secara langsung dalam satu tempat. Program paguyuban dilakukan dari kelas I sampai dengan kelas VI, yang setiap kelasnya memiliki ketua paguyuban masing-masing tujuannya guna membahas perkembangan peserta didik, hambatan/masalah-masalah yang dihadapi, prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Kemudian untuk membangun sekolah hijau (*green school*) SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah memiliki program bertanam. Program bertanam dilakukan di lahan kosong yang berada di belakang sekolah yang awal mulanya lahan tersebut dijadikan tempat sampah dan kemudian di bersihkan di buat kotak-kotakan dan ditambah/ *urug* yang di jadikan lahan bertanam peserta didik sejak tanggal 13 Maret 2018. Program bertanam dilakukan oleh semua siswa baik dari kelas I sampai dengan kelas VI, dengan tujuan agar peserta didik mengetahui bahwa berkebun menyenangkan, dan peserta didik juga tahu perkembangan tumbuhan yang bermula dari biji hingga tumbuhan siap dipanen.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat Peningkatan Mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

Dalam upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah terdapat temuan faktor penunjang dan faktor penghambat, diantaranya adalah :

a) Faktor Penunjang :

- 1) Motivasi Kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas manajerialnya dengan mengikuti berbagai workshop/diklat.
- 2) Kepala Sekolah memberi kebijakan kepada guru untuk meningkatkan jenjang pendidikan dan kualitas pendidikannya.
- 3) Adanya progam jam tambahan untuk meningkatkan mutu pendidikan peserta didik.
- 4) Didirikannya Progam Paguyuban sebagai sarana komunikasi antara orang tua peserta didik dengan guru.
- 5) Adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, komite, karyawan, dan orangtua peserta didik.

b) Faktor Penghambat

- 1) Sarana Prasarana kurang memadai (lapangan sempit tidak sesuai dengan SOP, Buku di perpustakaan kurang memadai, alat peraga kurang, alat pendukung ekstrakurikuler kurang memadai).

- 2) Guru lebih suka mengajar dengan cara ceramah/konvensional, sehingga peserta didik merasa bosan dan mengantuk.
- 3) Kemauan dan kemampuan guru dalam menggunakan TIK rendah, guru merasa puas dengan kemampuan yang di miliki sehingga malas untuk belajar.
- 4) Lingkungan sosial peserta didik kurang mendukung (orang tua kurang memotivasi peserta didik dalam pendidikan, sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk belajar).
- 5) Anggaran yang kurang memadai untuk operasional sekolah.

C. Pembahasan

Penyelenggaraan pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sudah diatur pemerataanya. Pemerataan tersebut diatur dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sekolah dapat dikatakan baik atau kurang baik dapat diketahui berdasarkan pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan. Lingkup dari Standar Nasional Pendidikan adalah :

1. Standar Isi

Berdasarkan komponen yang ada di Standar isi diantaranya struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan.

Kurikulum SDN Panggung 5 Kota Tegal mengaplikasikan kurikulum tahun 2006 yaitu KTSP. Proses pembelajaran di SDN Panggung 5 Kota Tegal sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan jumlah beban pelajaran setiap minggunya sebanyak 33, dengan alokasi waktu tiap jam pelajaran 35 menit.

2. Standar Proses

Standar Proses berkaitan dengan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun, penilaian hasil dan proses pembelajaran, serta pengawasan proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di SDN Panggung 5 Kota Tegal sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun, akan tetapi masih terdapat kekurangan yakni guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah, siswa tidak dilibatkan secara aktif. Media yang digunakan dalam pembelajaran kurang memadai.

3. SKL (Standar Kompetensi Kelulusan)

Standar kompetensi lulusan SDN Panggung 5 Kota Tegal dimuat di buku kurikulum yang disusun tiap awal tahun oleh SDN Panggung 5 Kota Tegal. SDN Panggung 5 Kota Tegal menyusun kriteria minimal mengenai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam penyusunan SKL melibatkan seluruh *stakeholder* yang meliputi kepala sekolah, guru, komite, orangtua peserta didik.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Personalia SDN Panggung 5 Kota Tegal terdiri dari seorang Kepala Sekolah berstatus PNS lulusan PGSD, 3 guru kelas berstatus PNS lulusan PGSD, 3 guru kelas berstatus honorer lulusan PGSD dan PG Paud, 1 guru olahraga berstatus PNS lulusan PGSD, 2 guru agama berstatus PNS lulusan S1 pendidikan agama islam, 1 operator honorer berstatus lulusan PGSD, 1 petugas perpustakaan honorer lulusan S1 perpustakawan, dan 1 penjaga sekolah honorer lulusan SMP.

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Panggung 5 kota Tegal secara jumlah sudah memadai. Akan tetapi, terdapat 1 guru kelas yang kualifikasinya belum sesuai dengan standar pendidik yaitu PGSD.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Sarana SDN Panggung 5 kota Tegal berupa peralatan dan perlengkapan pendidikan serta perabotan sekolah. prasarana Sarana SDN Panggung 5 dilengkapi 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 kamar mandi/WC guru, 2 kamar mandi/WC peserta didik, 1 tempat parkir, 1 lapangan olahraga/upacara. Akan tetapi sarana prasarana yang dimiliki masih belum memadai dan belum lengkap.

6. Standar Pengelolaan

Pengelolaan SDN Panggung 5 Kota Tegal terdiri dari penyusunan visi, misi, tujuan, dan profil sekolah, kemudian penyusunan RKS, RKAS, RAPBS. Dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan profil sekolah, kemudian penyusunan RKS, RKAS, RAPBS melibatkan seluruh *stakeholder* sekolah.

7. Standar Pembiayaan

SDN Panggung 5 Kota Tegal sudah memiliki sumber daya keuangan yang digunakan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yaitu memperoleh Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sumber dana keseluruhan SDN Panggung 5 Kota Tegal adalah dari BOS yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan selama satu tahun dan berkelanjutan setiap tahunnya. Akan tetapi, dana Bos untuk penyelenggaraan pendidikan di SDN Panggung 5 Kota Tegal masih belum mencukupi.

8. Standar Penilaian

Penilaian SDN Panggung 5 Kota Tegal meliputi tes, penugasan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian sekolah dan ujian nasional (UN).

a. Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Kegiatan Intrakurikuler di SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

Strategi/upaya dalam meningkatkan mutu dapat dilakukan berbagai cara. Menurut Arif Rachman dalam Moh. Syaifullah mengatakan empat hal penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan berlanjut pada mutu sekolah diantaranya adalah :

Peningkatan mutu : sekolah harus menjadi tempat yang unggul untuk kegiatan pembelajaran, memenuhi dan menyesuaikan undang-undang pendidikan, visi, misi, dan tuntutan zaman, upaya sistematis dan terencana ke arah perbaikan/peningkatan mutu pendidikan.

Aspek peningkatan mutu : lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, siswa yang aktif, guru, orang tua, dan semua elemen pendidikan, manajemen yang bertanggung jawab baik moral, mandat, manusia, dan modal, memiliki standar sekolah baik nasional maupun internasional, SDM yang akuntabel, akseptabel, dan avaibel.

Faktor utama peningkatan mutu : pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, proses pembelajaran yang di tunjang fasilitas pembelajaran, partisipasi siswa dan orang tua kepada progam sekolah, supervisi secara konsisten,

berkelanjutan, dan konsekuen (pengawasan yang baik terhadap program, pemberdayaan manusia, dan keuangan).

Program penunjang perbaikan mutu : kreativitas kemasan kurikulum (akademik dan non akademik), siswa siap menghadapi program pembelajaran baik kesehatan, mental, pengetahuan, kebersamaan, memahami kegunaan, keadaan keuangan yang realistis, dan sumber yang terpercaya.

Menurut Busro melalui penelitiannya yang berjudul Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Kelas Akselerasi Di SMA Negeri 1 Pamulang Tangerang. SMA Negeri 1 Pamulang menyelenggarakan program kelas akselerasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. SMA Negeri 1 Pamulang melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan dengan melakukan inovasi pendidikan melalui penyelenggaraan program akselerasi (percepatan belajar) dengan dilandaskan Undang-undang sistem pendidikan nasional Tahun 2003 Nomor 20.

Setelah melakukan penelitian di SDN Panggung 5 Kota Tegal didapat data adanya upaya/program peningkatan mutu melalui kegiatan intrakurikuler/pembelajaran yaitu dengan adanya berbagai program diantaranya penambahan jam pelajaran untuk kelas VI menghadapi Ujian Nasional(UN), Penambahan jam pelajaran untuk kelas I sampai dengan kelas

V untuk persiapan OSN, program paguyuban sebagai sarana komunikasi antar orang tua dengan guru, program peningkatan jenjang pendidikan dan kualitas pendidikan bagi guru.

Menurut Arif Rachman bahwa upaya peningkatan mutu, aspek peningkatan mutu dan faktor utama peningkatan mutu pembelajaran di SDN Panggung 5 Kota Tegal sudah terlaksana. Menurut Busro bahwa upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal dengan melakukan inovasi pendidikan melalui penyelenggaraan program-program peningkatan mutu sekolah.

b. Upaya Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

Setelah melakukan penelitian di SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah didapat data adanya upaya/program peningkatan mutu melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka dan Drumband dibuktikan dengan adanya prestasi, yaitu juara 1 siaga keselamatan yang promosikan oleh diklat Tansjaya (Politeknik transportasi darat) yang berada di jl. Perintis kemerdekaan kota Tegal tingkat Kota Tegal, Pesta Siaga 2018 juara harapan 1 tingkat kecamatan Tegal Timur, Juara II futsal putra tingkat Kota Madya Tegal, juara 1 hand ball/bola tangan tingkat Kota Tegal, dan juara 1 tingkat Tegal Timur lomba pekan seni cabang "Puisi Tegal". Kemudian program lainnya adalah

program paguyuban guna membahas perkembangan peserta didik, hambatan/masalah-masalah yang dihadapi, prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik dan untuk membangun sekolah hijau adanya program bertanam.

Menurut Arief Rachman Program penunjang perbaikan mutu meliputi kreativitas kemasan kurikulum (akademik dan non akademik), siswa siap menghadapi program pembelajaran baik kesehatan, mental, pengetahuan, kebersamaan, memahami kegunaan, keadaan keuangan yang realistis, dan sumber yang terpercaya. Upaya peningkatan mutu melalui kegiatan ekstrakurikuler SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah sudah sejalan dengan teori tersebut di atas.

c. Faktor Penunjang dan Penghambat Peningkatan Mutu

Sekolah di SDN Panggung 5 Kota Tegal

Menurut Kasim dalam Azhari Ghalib, Ada tujuh permasalahan khusus dalam bidang pendidikan yang menjadi kendala peningkatan mutu, yaitu (1) rendahnya sarana fisik, (2) rendahnya kualitas guru, (3) rendahnya kesejahteraan guru, (4) rendahnya prestasi siswa, (5) rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, (6) rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, (7) mahalny biaya pendidikan. Faktor pendukung meningkatnya mutu sekolah diantaranya adalah (1)

faktor tujuan, (2) faktor guru atau pendidik, (3) faktor peserta didik, (4) faktor alat, dan (5) faktor lingkungan masyarakat.

Setelah melakukan penelitian di SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah didapat berbagai hambatan dalam upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah, diantaranya adalah Sarana Prasarana kurang memadai (lapangan sempit tidak sesuai dengan SOP, Buku di perpustakaan kurang memadai, alat peraga kurang, alat pendukung ekstrakurikuler kurang memadai), Guru lebih suka mengajar dengan cara ceramah/konvensional, sehingga peserta didik merasa bosan dan ngantuk, Kemauan dan kemampuan guru dalam menggunakan TIK rendah, guru merasa puas dengan kemampuan yang di miliki sehingga malas untuk belajar, Lingkungan sosial peserta didik kurang mendukung (orang tua kurang memotivasi peserta didik dalam pendidikan, sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk belajar), Anggaran yang kurang memadai untuk operasional sekolah.

Menurut Azhari Ghalib bahwa hambatan dalam upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah sudah sejalan dengan teori di atas. Dibuktikan dengan adanya berbagai faktor penghambat tersebut diatas.

Sedangkan faktor pendukung dalam upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

diketahui bahwa: adanya motivasi Kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas manajerialnya dengan mengikuti berbagai workshop/diklat, Kepala Sekolah memberi kebijakan kepada guru untuk meningkatkan jenjang pendidikan dan kualitas pendidikannya, adanya program jam tambahan untuk meningkatkan mutu pendidikan peserta didik, didirikannya Program Paguyuban sebagai sarana komunikasi antara orang tua peserta didik dengan guru, adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, komite, karyawan, dan orangtua peserta didik

Menurut Azhari Ghalib faktor pendukung upaya peningkatan mutu SDN Panggung 5 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah sudah sejalan dengan teori di atas. Dibuktikan dengan adanya tujuan, berbagai dukungan dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik

